JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-93

PERAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR

Anna finsensia kui[1],Maria Dominika Bebhe Bay[2],Dimas Qondias[3]

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti

avinkui27@gmail.com[1],bebheyunni@gmail.com2[2],dimdimqondias@gmail,com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hasil dari beberapa studi primer mengenai pengaruh model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kuanlitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan artikel nasional sesuai fokus kajian, pada tahun 2019-2024. Data dianalisis dengan 3 tahap yaitu organize, synthesize, dan indentify. Hasil kajian ini diperoleh 10 artikel yang sesuai dengan fokus kajian, yang menyatakan berbagai model pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Dari hasil uji coba model pembelajaran berbasis masalah mengatakan sangat penting untuk diterapkan si lingkungan sekolah dasar karena model pembelajaran berbasis masalah membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan pengetahuan yang dimilkinya serta mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Kata kunci: Model, Pembelajaran, Berbasis, Masalah, Keterampilan, Berpikir , kritis.

Abstract

This research aims to analyze the results of several primary studies regarding the influence of problem-based learning models to improve elementary school students' critical thinking skills. This research uses a literature review research design with a quantitative descriptive approach. The data collection technique uses a library study of national articles according to the focus of the study, in 2019-2024. Data was analyzed in 3 stages, namely organize, synthesize, and identify. The results of this study obtained 10 articles that were in accordance with the focus of the study, which stated that various problem-based learning models were able to improve elementary school students' critical thinking skills. From the results of the trial of the problem-based learning model, it is said that it is very important to be applied in the elementary school environment because the problem-based learning model helps improve students' ability to solve problems

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-93

with the knowledge they have and encourages students to develop critical thinking skills.

Keywords: Problem, Based, Learning, Model, Critical, hinking, skills.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pada suatu lingkungan belajar. Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang mengambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat di amati dan di ukur. Salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif adalah Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). Model pembelajaran berbasis masalah merupakan urutan kegiatan belajar mengajar dengan memfokuskan pemecahan masalah yang benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Handayani dkk, 2021). Model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Salah satu tujuan pembelajaran berbasis masalah yaitu peserta didik dapat mengupgrade pengetahuan, kemampuan berpikir tingkat tinggi dan rasa percaya diri (Arends 2020). Model pembelajaran berbasis masalah memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif. Siswa diajak untuk menidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi yang relevan menganalisis situasi, merumuskan hipotesis dan mencari solusi yang tepat. Selama proses ini, siswa akan terlibat dalam pemikiran kritis, pemecahan masalah dan kolaborasi.

Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, karena pembelajaran dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) dapat melatih peserta didik untuk belajar mandiri dan berfikir kritis (Sari, dkk (2020). Keterampilan berpikir kritis dapat diartikan sebagai keterampilan berpikir tingkat tinggi, merupakan sebuah proses yang disengaja dan dilakukan secara sadar untuk menafsirkan sekaligus mengevaluasi sebuah informasi dari pengalaman, keyakinan, dan kemampuan yang ada dengan tujuan untuk menguji suatu pendapat atau ide, termasuk didalamnya melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan (Awaludin Burhana, dkk, 2022) . Keterampilan berpikir kritis siswa dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning (Yuyun Dwi Haryanti, 2019).* Dalam model ini pelajaran berfokus pada peserta ddik untuk memecahkan suatu masalah, sehingga peserta didik memiliki kemampuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah tersebut dengan kemampuannya sendiri, sedangkan peran pendidik hanya sebagai fasilitator.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dimana data dikumpulkan melalui kajian literatur. Literatur-literatur yang digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah artikel-artikel ilmiah yang berhubungan dengan peran model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-93

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran artikel-artikel terbitan lima tahun terakhir (2019-2024), yaitu melalui google cendikia yang dapat memperkuat hasil analisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi 3 tahapan, yaitu organize, synthesize, dan identify. Pada tahap pertama yaitu organize, penulis mengorganisasikan dan meriview literatur-literatur yang akan digunakan agar relevan dengan masalah yang diteliti. Pada tahap ini penulis melakukan pencarian ide tujuan dan simpulan dari beberapa literatur dimulai dari membaca abstrak, pendahuluan, metode serta pembahasan kemudian mengelompokkan litertur berdasarkan kategori tertentu. Kedua synthesize yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi suatu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antara literatur. Ketiga identify yakni mengidentifikasi isu-isu konfergensi dalam literatur. Isu konfergensi yang dimaksud adalah isu yang diianggap penting atau dianalisis guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik dan terkini.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pencarian diperoleh 10 artikel yang dapat diikutsertakan pada tahap analisis. Ditinjau dari tahun publikasi artikel tentang model pembelajaran berbasis masalah dan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam 5 tahun terakhir. Adapun rincian analisis dari semua artikel tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

	Nama Penulis	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume Nomor	Halaman
1	1.Maulida Anggraina Saputri	2020	Penerapan model pembelajaran Problem Based learning Untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas V Sekolah Dasar	Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)	Vol. 2, No. 1	92-98
2	1.Jati Rahmadana. 2.Ahmad Khawani	2023	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar	Jurnal Basicedu	Vol.7, No.1	224-230
3	1.Lia Sulistianah 2.M. Taufik 3.Ana Nurhasanah	2022	Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Vol.7, No. 2	372-385

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-93

			Kritis Peserta Didik Di Sekolah Dasar			
4	1.Fauza Rahmatia	2020	Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar	Jurnal Pendidikan Tambusai	Vol. 4, No. 3	2685-2692
5	1.Indriyani Rauf 2.Irvin Novita Arifin 3.Rifda Mardian Arif	2022	Pengaruh model Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa	PEDAGOGIKA	Vol. 13, No.2	163-183
6	1.Muhamad Setyawan 2.Henny Dewi Koeswanti	2021	Pembelajaran problem based learning terhadap berpikir kritis peserta didik sekolah dasar	Mimbar PGSD Undiksha	Vol.9, No.3	489-496
7	1.Indah Maulida Savon 2.Wirda Hanim 3.Uswatun Hasanah	2024	Peranan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatakan berpikir kritis	Journal Of Social Science Research	Vol. 4, No.3	1987-1997
8	1.Umar Yampap 2.Suryadin Hasyda	2023	Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata	Vol. 4, No. 1	437-443
9	1.Siti Halimah 2. Herlina Usman 3. Siti Maryam	2023	Peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) disekolah dasar	JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan pendidikan	Vol.3, No. 6	403-413

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-93

10	1.Tri sutrisno	2019	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VI Di SDN Kota Sumenep	Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar	Vol. 3, No. 2	98-110

Tabel 1. Hasil Kajian Artikel

Berdasarkan artikel ke 1 dapat diketahui bahwa model pembelajaran problem based learning berpengaruh terhadap keampuan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Maulida Anggraina Saputri (2020) peneliti tersebut melakukan penelitian dengan menggunakan sampel sebanyak 5 artikel yang subjeknya siswa kelas V Sekolah Dasar di 5 Sekolah Dasar dan menunjukan hasil signifikan. Hasil tersebut menjelskan bahwa penggunaan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan berfifkir kritis siswa kelas V sekolah dasar. Peneliti juga mengatakan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk memecahkan masalah, kemudian mengorganisasikan siswa dalam tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan tersbut.

Pada artikel ke 2, Jati Rahmadana dkk,, (2023), hasil penelitian menunjukan bahwa model Problem Based Learning sangat efektif digunakan dalam pembelajaran serta mampu dalam membiasakan peserta didik untuk berpikir kritis. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata peningkatan sebesar 19% kemampuan berpikir kritis siswa. Peneliti juga mengatakan banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan model PBL, diantaranya kesehatan peserta didik, kondisi mental, kondisi lingkungan sekolah dan keterampilan guru dalam merancang serta menerapkan langkah-langkah model PBL dalam pembelajaran.

Pada artikel ke 3, Lia Sulistianah dkk, (2022), hasil penelitian menunjukan terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah diterapkan model problem based learning. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada posttest lebih besar yaitu 36 lebih besar dari 34. Keterampilan berpikir kritis siswa sesudah diterapkan problem based learning lebih tinggi dari pada peserta didik yang mendapat perlakuan pendekatan saintifik.

Pada artikle ke 4, Fauza Rahmatia (2020), hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan Problem Based Learning berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Negeri Gugus II Gunung Tuleh serta model PBL dapat memberikan kesempatan kepada siswa dalam

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-93

pengembangan keterampilan berpikir kritis. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan keterampilan berpikir kritis antara siswa yang belajar menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, hal ini dibuktikan dari hasil uji-t(test) dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t hitung = 2,01 > tabel= 2,00488. Peneliti juga mengatakan bahwa penggunaan Problem Based Learning berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD Negeri Gugus II Gunung Tuleh serta model PBL dapat memberikan kesempatan kepada siswa dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Pada artikel ke 5, Indriyani dkk, (2022), hasil penelitian menunjukan bahwa kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen yang di berikan tindakan atau perlakuan dengan model Problem Based Learning lebih tinggi di bandingkan dengan kemampuan berpikir kritis pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional yang hanya berada pada kategori sedang hal ini dapat ditunjukan dari hasil anlisis deskriptif kemampuan berpikir kritis siswa sebelum diberi perlakuan(pretes) dengan nilai rata-rata pretes pada kelas eksperimen sebesar 41 meningkat menjadi 82,6(postes) . sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan kelas kontrol dimana tes awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 37 meningkat menjadi 56,2.

Pada artikel ke 6, Setyawan dkk,(2021), hasil penelitian menunjukan penggunaan problem based learning sangat berpengaruh terhadap berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis penggunaan model pembelajaran problem based learning dalam pembelajaran tesrbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik paling rendah 5,28% dan yang paling tinggi 99,47%. Peneliti juga mengatakan bahwa penggunaan model pembelajaran problem based learning dapat memberikan pengalaman yang berbeda dalam proses pembelajaran karena pesereta didik di tuntut untuk memecahkan permasalahan dalam suaatu proses pembelajaran.

Pada artikel ke 7, Savon dkk, (2024), hasil penelitian menunjukan bahwa model pembelajaran PBL cocok digunakan untuk siswa kelas IV atau V Sekolah Dasar. Dengan model problem based learning siswa dapat menganalisis masalah, mencari informasi terkait masalah, dan memecahkan masalah. Dengan Mengadakan kegiatan yang beragam atau memberikan latihan pemecahan masalah akan membuat siswa dapat mahir dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan tahapan kemampuan berpikir kritis.

Pada artikel ke 8, Yampap dkk, (2023), di temukan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan berpikir kritis kelas eksperimen yang menerapkan problem based learning dan kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional. Hal ini terbukti bahwa perlaku yang berbeda akan mendapatkan hasil yang berbeda pula. peneliti tersebut melakukan penelitian dengan menggunakan sampel pada siswa kelas V SD Inpres Kampung Baru. Dari hasil penelitian, uji independent sample T-test nilai sig (2-tailed) 0,002 < 0,005 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh model problem based learning terhadap keterampilan berpikir kritis siswa sedangkan hasil uji N-gain nilai rata-rata kelas eksperimen 70.3 dan kelas kontrol 50.7676 dalam keterampilan berpikir kritis siswa yang belajar dengan model problem based learning lebih baik.

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-93

Pada artikel ke 9, Siti Halimah dkk, (2023), hasil penelitian tindakan kelas pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran based learning dapat meningkatakan kemampuan berfikir kritis. Hal ini dapat dibuktikan dari mata pelajaran IPA yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 75 setelah menggunkan model pembelajaran tersebut terdapat peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya. Pada siklus 1 diperoleh data nilai siswa yang berkategori baik adalah 43,75% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa yang berkategori baik adalah 68,75% atau meningkat 25% dibandingkan siklus I. pada pelaksanaan siklus III siswa yang berkategori baik adalah 87,5% atau meningkat 43,75% dibandingkan siklus I. Hal ini menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis dapat ditingkatkan melalui PBL pada pembelajaran IPA di SDN Paseban 05 pagi, serta PBL ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative untuk model pembelajaran untuk meningkatkan berfikir kritis.

Pada artikel ke 10, Sutrisno (2019), hasil penelitian menunjukan model problem based learning berperngaruh positif terhadap kemampuan siswa untuk keterampialan siswa untuk berpikir kritis. Peneliti juga mengatakan terjadinya peningkatan pada kelas eksperimen yang telah diberi pelakuan dengan model problem based learning. Dalam kelompok eksperimen pretest posttest kelolmpok eksperimen adalah 53,38% adalah 74,38%, sedangkan rata-rata kelompok kontrol prestest adalah 51,94%. Grup Postes adalah 66,94%. Deengan demikian dapat disimpulkan kemampuan keterampilan berpikir kritis siswa dalam kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur dari beberapa penelitian terdahulu, menunjukan bahwa model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) memiliki dampak positif yang signifikan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Model pembelajaran berbasis masalah (PBL) membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan pengetahuan yang dimilkinya serta mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis kreaktif, bekerja sama dengan kelompok dan menghadapi tantangan secara mandiri.

Referensi

Burhana, A. ., Octavianti, D. ., Reza Anggraheni, LM., Dwi Ashariyanti, N. ., & Ayudha Anugraini Mardani, P. . (2022). Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Cara Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar. SNHRP , 3 , 302-304. https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/207

Halimah, Siti, Usman, H ., & Maryam, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Disekolah Dasar. JURNAL

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-93

SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan pendidikan , 3 (6), 403-413.
https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i6.207

Handayani, A., & Koeswanti, HD (2021). Meta- Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. Jurnal Basicedu, 5 (3), 1349-1355.
https://doi.org/10.31004/basicedu. v5i3.924

Melasari, S, M, Damaaris , MD ., & Yelianti, U. (2020). Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran di Sekolah. BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains, 3 (2), 195-207.
https://doi.org/10.31593/bioedusains.v3i2.1849

Rahmadana, J ., Khawani, A., & Roza, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu , 7 (1), 224-230.
https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4278

Rahmatia, F. .(2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai , 4 (3), 2685-2692.
https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.760

Rauf, indriyani, Arifin, IN, & Arif, RM. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. PEDAGOGIKA, 13 (2), 163-183.
https://doi.org/10.37411/pedagogika. v13i2.1354

Setyawan, M ., & Koeswanti, HD. (2021). Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. MIMBAR PGSD Undiksha , 9 (3), 489-496.
https://doi.org/10:23887/jjpgsd.v9i3.41099

Savon, IM, Hanim, W ., & Hasanah, U. (2024). Peranan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Dasar. Inovatif:Jurnal Penelitian Ilmu Sosial , 4 (3), 1987-1997 .
https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10401

Sulistianah, Lia, Taufik, M ., & Nurhasanah, A. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Krittis Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar , 7 (2), 372-385.
https://doi.org/1023969/jp.v7i2.6801

Saputri, M. A. (2020). Penerapan Model Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk), 2(1), 92-98. https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.602

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, Tahun 2025
Halaman 85-93

Tri, S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VI Di SDN Kota Sumenep. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar , 3 (2), 98-110. http://doi.org/10.30651/else.v3i2.3394

Yampap, U., & Hasyda, S. (2023). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata , 4(1), 437-443. https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.853